

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif. Artinya, penelitian difokuskan pada kualitas barang atau jasa, terutama yang berupa peristiwa, dan fenomena sosial merepresentasikan makna-makna yang ada di balik peristiwa tersebut. Sebagai pelajaran berharga untuk pengembangan konsep teoritis. Ketika banyak pertanyaan diajukan tentang subjek penelitian, beberapa informasi yang disampaikan dan dikumpulkan biasanya disajikan dalam bentuk teks untuk dianalisis. Dalam penelitian kualitatif, teknik didefinisikan sebagai pendekatan atau investigasi untuk mempelajari dan memahami sesuatu yang mendasarinya. (Creswell 2008:12)

Setelah mengumpulkan data dan informasi yang diperlukan, penulis secara sadar menjelaskan apa yang telah dipelajarinya di bidang ini. Metode kualitatif deskriptif berupa kumpulan informasi berdasarkan hasil wawancara dengan informan bukan berdasarkan angka.

Subjek yang digunakan pada penelitian yaitu usaha produksi kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu, dan objek yang digunakan yaitu analisis SWOT yang berguna untuk mengetahui strategi yang tepat digunakan untuk usaha kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di Desa Tapuk, Kecamatan Limpasu, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Provinsi Kalimantan Selatan. Adapun alasan pemilihan lokasi ini karena di lokasi ini terdapat permasalahan sesuai dengan apa yang akan diteliti, yaitu strategi pengembangan. Selain itu, usaha ini adalah satu-satunya yang ada di kecamatan tersebut, usaha ini cukup dikenal oleh masyarakat sekitar.

C. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh penulis berupa deskripsi umum mengenai usaha kayu bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu dan tanggapan responden terkait perkembangan produksi usaha serta identitas responden seperti, nama, umur, alamat, dan pendidikan.

Sumber data yang digunakan oleh penulis penelitian ini adalah narasumber, dengan memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber yang merupakan pertanyaan terbuka serta meneliti hasil secara mendalam guna mendapatkan strategi apa yang dapat digunakan agar kayu bandsaw tetap berkembang dimasa yang akan datang.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yaitu teknik yang digunakan untuk mempelajari tentang informasi yang Anda butuhkan untuk melengkapi data melalui analisis langkah demi langkah dan sistematis nilai kepercayaan tinggi.

Pada pengumpulan data penulis menggunakan penelitian secara langsung berupa wawancara, dimana peneliti mengajukan pertanyaan langsung kepada informan berupa pertanyaan terbuka dan melihat langsung pengalaman, pendapat, serta studi perpustakaan untuk mencari literatur berupa buku, coretan, ataupun penelitian terdahulu.

Wawancara dilakukan dengan pemilik, pekerja dan konsumen usaha bandsaw di Desa Tapuk Kecamatan Limpasu. Jenis wawancara yang digunakan peneliti adalah wawancara terstruktur atau terbuka, dimana peneliti menggunakan pedoman wawancara yang sistematis dan terencana dengan baik untuk pengumpulan data.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis yang digunakan yaitu analisis SWOT. Analisis SWOT merupakan cara strategi usaha untuk menilai bagaimana suatu organisasi dibandingkan dengan pesaingnya.

Adapun singkatan dari SWOT yaitu lingkungan Internal Strengths dan Weaknesses serta lingkungan Eksternal Opportunities dan Treats yang mewakili konteks kekuatan dan kelemahan internal serta peluang dan manfaat eksternal yang dihadapi oleh perusahaan. Analisis SWOT membandingkan faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan, yang memungkinkan organisasi membuat keputusan strategis berdasarkan analisis SWOT. Analisis SWOT membantu mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi sebelum

menetapkan tujuan dan logika untuk melakukan analisis. (Doug,n Leigh 2009:138)

Analisis SWOT sering digunakan untuk analisis dalam analisis strategi. Sederhananya berdasarkan analisis ini, tampaknya merupakan strategi yang bagus. Dengan menggunakan analisis SWOT dapat mengurangi kerentanan dan ancaman. Jika dijalankan dengan benar, hal sederhana ini akan berdampak besar pada kesuksesan strategis pengembangan suatu usaha.

Alat yang digunakan untuk menganalisis aspek strategis perusahaan adalah matriks SWOT. Matriks ini dapat dengan jelas menjelaskan bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan diseimbangkan dengan kekuatan dan kelemahannya sendiri. Matriks SWOT dibagi menjadi dua bagian : matriks *Eksternal Factor Analisis Summary* (EFAS), yang mengeksplorasi peluang dan ancaman, dan matriks *Internal Factor Analisis Summary* (IFAS), yang mengeksplorasi kekuatan dan kelemahan. . (Freddy Rangkuti 2006:83)

Penggunaan matriks SWOT ditujukan uuntuk penyusunan strategi usaha yang didalamnya menggambarkan secara jelas peluang maupun ancaman sehingga dapat di sesuaikan dengan kekeuatan dan kelemahan yang ada di dalam suatu usaha dan menghasilkan empat macam alternatif strategi diantaranya :

Tabel 1.1 Matriks SWOT

IFAS EFAS	Strengths (S)	Weakness (W)
Oppornitues (O)	STRATEGI S-O Strategi yng menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	STRATEGI W-O Stratetgi yang mengurangi kelemahan untuk memanfaatkan peluang
Threats (T)	STRATEGI S-T Strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	STRATEGI W-T Stratetgi yang mengurangi kelemahan untuk mehindari ancaman

Penjelasan :

1. IFAS (*Internal Factor Analysis Summary*), yaitu faktor internal yang ada di dalam suatu usaha mencakup kekuatan dan kelemahan usaha.

2. EFAS (*Eksternal Factor Analysis Summary*), yaitu faktor eksternal yang ada di dalam suatu usaha mencakup peluang dan ancaman usaha.
3. Strategi SO, yaitu strategi yang berdasarkan pemikiran perusahaan dengan memanfaatkan kekuatan untuk mendapatkan peluang.
4. Strategi ST, merupakan strategi yang menggunakan kekuatan perusahaan untuk mengatasi ancaman.
5. Strategi WO, merupakan strategi yang memanfaatkan peluang yang ada di perusahaan dengan cara memperkecil kelemahan yang ada
6. Strategi WT, merupakan strategi yang mengecilkan kelemahan dan menghindari ancaman yang ada di perusahaan.

F. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian ini teknik keabsahan data menggunakan Triangulasi sumber. Triangulasi sumber merupakan salah satu jenis metode triangulasi yang menggali kebenaran suatu informasi dengan perolehan data seperti hasil wawancara dari informan yang dianggap menghasilkan bukti yang berbeda guna menguji kebenaran dan reliabilitas data dalam penelitian. Triangulasi Sumber dilakukan dengan cara melihat kembali keabsahan data yang didapat dari salah satu sumber, selanjutnya penulis membandingkan hasil wawancara

tersebut dengan sumber yang lain hingga terdapat persamaan antar jawaban.

G. Tahapan Penelitian

Dalam penyelesaian penyusunan skripsi penulis melakukan beberapa tahapan untuk mencapai tujuan, diantaranya :

1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini peneliti memahami secara rinci permasalahan yang diambil, lalu hasil pemahaman dituangkan ke dalam proposal penelitian dan mengkonsultasikan hingga perbaikan serta mengajukan persetujuan dosen pembimbing agar proposal dapat didaftarkan guna ujian proposal.

2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dari tempat yang diteliti selama waktu yang diperlukan dengan melakukan wawancara dengan narasumber. Pada tahap pengumpulan data dilakukan pada tanggal 24 April- 24 Mei 2023

3. Tahapan Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahap ini peneliti mengolah data menggunakan analisis SWOT dengan bantuan matriks SWOT agar mengetahui kekuatan, kekurangan, peluang, dan ancaman dari usaha sehingga dapat menemukan solusi dan strategi yang cocok untuk pengembangan usaha.

4. Tahapan Konsultasi

Pada tahap ini peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai analisis yang telah dibuat, lalu dosen pembimbing memeriksa hasil tersebut dan dilakukan perbaikan jika masih ada kekurangan dari hasil analisis. Pada tahap konsultasi ini dilakukan minimal enam kali konsultasi hingga nantinya skripsi siap di sidangkan. Tahap konsultasi pertama berlangsung dari tanggal 11 April 2022 yang membahas tentang judul skripsi, tahap konsultasi kedua berlangsung dari tanggal 24 Mei 2022 yang membahas tentang Proposal skripsi yang akan diajukan kepada biro skripsi, tahap konsultasi ketiga berlangsung dari tanggal 01 Desember 2022 yang membahas tentang latar belakang masalah, tahap konsultasi keempat berlangsung dari tanggal 16 Desember 2022 yang membahas tentang Proposal skripsi, , tahap konsultasi kelima berlangsung dari tanggal 02 Februari 2023 yang membahas tentang persetujuan proposal skripsi yang siap di ujikan, , tahap konsultasi keempat berlangsung dari tanggal 16 Mei 2023 yang membahas tentang hasil penelitian serta persetujuan skripsi untuk di sidangkan.

5. Tahapan Penyusunan Laporan Akhir

Pada tahap ini peneliti menyusun secara rinci data yang sudah didapat berdasarkan sistematika penulisan, lalu dikonsultasikan secara mendalam dengan dosen pembimbing. Selanjutnya diadakan perbaikan secara bertahap hingga

terciptanya karya tulis ilmiah berbentuk skripsi dan skripsi siap untuk di sidangkan.

